

**STRATEGI KOMUNIKASI PERPUSTAKAAN DESA BUKIT
JAYA DALAM MENDORONG MINAT BACA DI
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh:

Deska Anggika

07031181722033

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI KOMUNIKASI PERPUSTAKAAN DESA BUKIT
JAYA DALAM MENDORONG MINAT BACA DI KECAMATAN
SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI
SUMATERA SELATAN”**

Skripsi

Oleh :

**Deska Anggika
07031181722033**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 26 Juli 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

KOMISI PENGUJI

**Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si
196010021992032001**

Ketua Penguji



**Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
198802112019032011**

Sekretaris Penguji



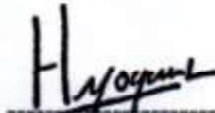
**Krisna Murti, S.I.Kom., MA
198807252019031010**

Penguji



Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom

Penguji



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Strategi Komunikasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya Dalam
Mendorong Minat Baca Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten
Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

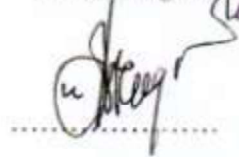
**Deska Anggika
07031181722033**

Pembimbing I

Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan

Tanggal



18 Juli 2023

Pembimbing II

Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011




14 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Juli 2023



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deska Anggika
NIM : 07031181722033
Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai lilin, 31 Desember 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya dalam Mendorong Minat Baca di Kecamatan Sungai lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Deska Anggika

NIM. 07031181722033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Walk Slowly, but Never Backward”.

-James Clear-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kepada kedua Orang Tuaku terkasih, Bapak Idrus dan Ibu Rosdiah,
S.Sos., M.Si**
- 2. Saudara kandungku, Dwi Septika dan Deaz Febihandi**
- 3. Para Dosen Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
- 4. Almameterku, Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dengan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Komunikasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya Dalam Mendorong Minat Baca Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”**. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memperoleh gelar Strata-1 Ilmu Komunikasi.

Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin., S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si., selaku Pembimbing Akademik saya sekaligus Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni., M.Si., selaku Pembimbing Skripsi I yang telah berkenan memberikan arahan, saran, dan solusi pada setiap permasalahan selama peneliti membuat skripsi.
6. Ibu Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Pembimbing Skripsi II yang bersedia membimbing dan memberikan arahan, saran dan solusi selama peneliti membuat skripsi.
7. Seluruh Dosen jurusan Ilmu Komunikasi dan seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah

memberikan ilmu sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan strata satu.

8. Mbak Elvira Humairah selaku admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu administrasi kami sedari awal kuliah hingga saat ini.
9. Kepala Desa Bukit Jaya, Bapak Juhari beserta pihak Perpustakaan Desa Bukit Jaya, Ibu Siti, Mbak Sandi, dan Mbak Mutia sudah membantu penulis untuk menjadi informan penelitian strata satu.
10. Kepada kedua Orang Tuaku terkasih, Bapak Idrus dan Ibu Rosdiah, S.Sos., M.Si. Terima kasih tidak henti-hentinya selalu memberikan Do'a, cinta, dan dukungan selama proses perkuliahan dan proses penulisan skripsi.
11. Kepada Saudara Kandungku, Dwi Septika, S.Tr.Kom dan Deaz Febihandi yang selalu turut membantu dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi.
12. Kepada Ahmad Suryadi, S.T Terima kasih telah membantu memberikan banyak masukan, saran, dorongan dan menjadi tempat bertanya selama penulisan skripsi ini.
13. Teman-temanku yang telah hadir, Juwita Novita, Amd.Kep, Yuntina, S.I.Kom, Dwi Febriyanti, S.Pd, Nevira Nurcahyani, S.I.Kom, dan Sri Okta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Teman-teman DPM KM FISIP UNSRI 2018, 2019.

Palembang, Juli 2023

Deska Anggika

07031191722033

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Komunikasi.....	15
2.1.2. Strategi	16
2.1.3 Strategi Komunikasi	17
2.1.4 Berbagai Teori Strategi Komunikasi	17
2.1.5 Teori Strategi Komunikasi yang digunakan	20
2.1.6 Minat.....	22
2.1.7 Minat Baca	24
2.2 Kerangka Teori	25

2.3	Kerangka Pemikiran	26
2.4	Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Rancangan Penelitian.....	36
3.2	Definisi Konsep	36
3.3	Fokus Penelitian.....	38
3.4	Unit Analisis	41
3.5	Informan Penelitian	41
3.5.1	Informan Kunci	42
3.5.2	Informan Pendukung.....	42
3.6	Data dan Sumber Data	42
3.6.1	Data	42
3.6.2	Sumber Data.....	43
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.8	Teknik Keabsahan Data	45
3.9	Teknik Analisis Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....		47
4.1	Profil Tempat Penelitian	47
4.1.1	Profil Kabupaten Musi Banyuasin.....	47
4.1.2	Sejarah Singkat Perpustakaan Desa Bukit Jaya	50
4.1.3	Visi Misi Perpustakaan Desa Bukit Jaya	51
4.1.4	Struktur Organisasi dan Rincian Tugas.....	52
4.1.5	Program Kerja Perpustakaan Desa Bukit Jaya.....	53
4.1.6	Koleksi Perpustakaan Desa Bukit Jaya.....	54
4.1.7	Sarana dan Prasarana.....	55
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....		57
5.1	Penelitian.....	57
5.1.1	Fakta.....	58

5.2	Perencanaan	66
5.2.1	Sumber (Komunikator)	67
5.2.2	Pesan dan Informasi	71
5.2.3	Saluran atau media	77
5.2.4.	Sasaran komunikasi.....	82
5.2.5	Efek	87
5.3	Pelaksanaan.....	91
5.4	Evaluasi.....	94
5.5	Pelaporan	97
5.6	Pembahasan	101
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		104
6.1	Kesimpulan	104
6.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN.....		110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Koleksi Buku 2022 Perpustakaan Desa Bukit Jaya	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Fokus Penelitian	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kualitas Pendidikan Indonesia Menurun	4
Gambar 1.2	Minat Baca di Indonesia	5
Gambar 1.3	Perpustakaan Meraih Juara II Lomba Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan Tingkat Nasional Tahun 2020	10
Gambar 1.4	Perpustakaan Desa Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2019 dalam Implementasi Transformasi Perustakaan Berbasis Inklusi Sosial	10
Gambar 1.5	Penghargaan Perpustakaan Desa Terbaik Tingkat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020	11
Gambar 1.6	Penghargaan Dokumentasi <i>Online</i> Kegiatan Pelibatan Masyarakat Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019	11
Gambar 4.1	Lambang Kabupaten Musi Banyuasin	47
Gambar 4.2	Perpustakaan Desa Bukit Jaya	50
Gambar 5.1	Kegiatan Gerakan Ayo Membaca di Perpustakaan Bukit Jaya .	62
Gambar 5.2	Kunjungan Salah Satu PAUD di Perpustakaan Bukit Jaya	62
Gambar 5.3	Kegiatan Posyandu di Perpustakaan Bukit Jaya	63
Gambar 5.4	Bimtek Perpustakaan Nasional	68
Gambar 5.5	Kegiatan Pengelola Perpustakaan dan TP-PKK	69
Gambar 5.6	Kegiatan Pengenalan TIK di Perpustakaan Bukit Jaya	73
Gambar 5.7	Perpustakaan Desa Bukit Jaya Sebagai Kampus Desa	73
Gambar 5.8	Kegiatan Rumah Baca di Perpustakaan Desa Bukit Jaya	73
Gambar 5.9	Kegiatan <i>Screening</i> di Perpustakaan Desa Bukit Jaya	75
Gambar 5.10	Kegiatan <i>Les Private</i> di Perpustakaan Desa Bukit Jaya	75
Gambar 5.11	<i>Facebook</i> Wadah Informasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya ...	78
Gambar 5.12	<i>Instagram</i> Wadah Informasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya ..	79

Gambar 5.13	Penyebaran Informasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya melalui Akun <i>Youtube</i> Desa Bukit Jaya	80
Gambar 5.14	Sosialisasi Kepada Masyarakat.....	84
Gambar 5.15	Kegiatan Program Gerakan Ayo Membaca Perpustakaan Desa Bukit Jaya	86
Gambar 5.16	Beberapa Piagam Penghargaan Yang Diterima Perpustakaan Desa Bukit Jaya.....	89
Gambar 5.17	Pelaporan Capaian Kinerja Perpustakaan Desa Bukit Jaya	99
Gambar 5.18	Laporan Dokumentasi Kegiatan Perpustakaan Desa Bukit Jaya	100
Gambar 5.19	Pelaporan Kinerja Perpustakaan Desa Bukit Jaya.....	101

DAFTAR BAGAN

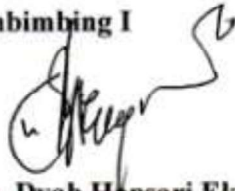
Bagan 2.1 Alur Pemikiran	27
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya.....	52

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya dalam mendorong minat baca di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi Cangara (2022), yang terdiri dari lima tahapan yakni penelitian, perumusan strategi atau perencanaan, implementasi strategi atau pelaksanaan, evaluasi, pelaporan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi komunikasi untuk mendorong minat baca masyarakat di Perpustakaan Desa Bukit Jaya dengan menjadikan perpustakaan bukan hanya tempat membaca buku saja tetapi tempat memberikan pembelajaran dan pengetahuan yang lebih untuk seluruh kalangan masyarakat, komunikator, perencanaan strategi komunikasi yang diterapkan ialah dengan mengikuti Bimtek pelatihan, saluran atau media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi dan pengenalan kepada masyarakat yakni *Facebook*, *Instagram*, maupun media cetak, yang menjadi sasaran komunikasi ialah memperkenalkannya kepada masyarakat luas dan umum. Pelaksanaan kegiatan atau berbagai macam program-program guna menumbuhkan literasi kepada masyarakat, untuk evaluasi rutin dilakukan selama tiga bulan sekali, pelaporan dilakukan setiap akhir bulan maupun setelah melakukan kegiatan.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Minat, Baca

Pembimbing I



Dra. Dvah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP. 196010021992032001


Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



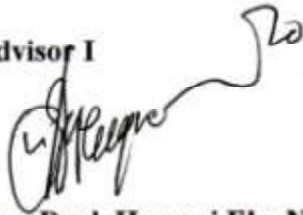
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This study aims to find out how the communication strategy of the Bukit Jaya Village library encourages reading interest in Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The research method used is a qualitative method. This study uses the theory of Cangara's communication strategy (2022), which consists of five stages namely research, formulation of strategy or plan, implementation of strategy or execute, measure, report. Based on the results of the study revealed that the communication strategy to encourage public interest in reading at the Bukit Jaya Village Library by making the library not only a place to read books but a place to provide more learning and knowledge for all members of the community, communicators, communication strategy planning that was implemented was by following Bimtek training, channels or media that are used to socialize and introduce to the community, namely Facebook, Instagram, and print media, the target of communication is to introduce them to the wider community and the general public. Implementation of activities or various kinds of programs to foster literacy in the community, for routine evaluation every three months, reporting is done at the end of the month or after carrying out activities.

Keywords: Strategy, Communication, Interest, Read

Advisor I



Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP. 196010021992032001

Advisor II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Indralaya, July 2023

Head of Department of Communication Sciences

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi yang semakin pesat membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya pada gaya hidup masyarakat yang berangsur mengalami perubahan ke era modern seperti dalam mendapatkan informasi. Masyarakat cenderung mencari informasi melalui internet yang dipercaya lebih lengkap dan lebih mudah dalam memperoleh informasi tersebut. Hal ini menunjukkan perkembangan zaman telah membuat masyarakat terpedaya dan terpaku bahwa internet dapat membantu memenuhi kebutuhannya dalam mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat tanpa menunggu terlalu lama.

Terciptanya perilaku komunikasi diiringi dengan adanya dorongan dari komunikator itu sendiri. Strategi komunikasi memiliki tujuan yang dapat meyakinkan suatu opini publik, membentuk suatu sikap serta perilaku masyarakat (Seyitoglu & Yuzbasioglu, 2015). Komunikator juga harus memiliki kemampuan atau nilai kinerja yang tinggi untuk mencapai tujuan sehingga diperlukan komitmen, agar yang direncanakan dalam upaya mengubah sikap khalayak dapat dimengerti dan dapat diterima dengan baik oleh komunikasi.

Salah satu hal yang penting dalam membentuk perilaku masyarakat dengan literasi membaca. Dari kebiasaan membaca akan timbulnya pola perilaku membaca yang dilakukan bertahap dengan pengulangan terus menerus dan akan menumbuhkan budaya membaca pada diri sendiri (Dalilan, 2021). Mengingat kembali bahwa literasi membaca di Indonesia masih terbilang rendah dan belum melekat di kehidupan masyarakat yang lebih mengarah mudahnya dalam mencerna budaya mendengar dan berbicara dibandingkan hanya membaca kemudian mencetuskan dalam bentuk tulisan (Suswandari, 2018).

Perpustakaan umum hadir sebagai sarana pendidikan nonformal yang memberikan informasi dan pelayanan dari semua lapisan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Perpustakaan umum berasal di tiga tingkatan pemerintahan yakni (1) perpustakaan umum kabupaten dan kota di seluruh Indonesia, (2) perpustakaan umum kecamatan, dan (3) perpustakaan umum desa/kelurahan.

Perpustakaan desa adalah salah satu bentuk perpustakaan umum yang berperan di desa/kelurahan. Sesuai SK Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, “Perpustakaan desa/kelurahan merupakan perpustakaan umum yang menyediakan tempat bahan bacaan dalam konteks pendidikan dan pemberdayaan masyarakat guna sebagai sumber belajar bagi masyarakat” (Keputusan Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Perpustakaan desa/kelurahan, 2001).

Perpustakaan pedesaan berfungsi sebagai wadah untuk memfasilitasi pembelajaran dan pencarian informasi untuk masyarakat pedesaan, terutama bagi anak-anak dan masyarakat sekitar atau masyarakat yang belum mengenal teknologi

Pembentukan perpustakaan desa dikelola oleh pemerintah daerah dan masyarakat setempat yang terdiri dari kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan warga desa dibantu oleh instansi atau lembaga yang bergerak di bidang perpustakaan. Awalnya keberadaan perpustakaan Bukit Jaya ini belum terlalu dikenal oleh masyarakat dalam maupun luar desa, selain itu masyarakat masih merasa tidak tertarik untuk berkunjung dan membaca diperpustakaan, kalangan anak-anak dan remaja desa lebih tertarik untuk menghabiskan waktu mereka dengan bermain. Melihat keadaan tersebut maka pihak pengelola

perpustakaan beserta perangkat desa, membuat strategi komunikasi dengan tujuan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat serta meningkatkan minat baca khususnya pada anak-anak dan remaja di Desa Bukit Jaya, melalui kegiatan-kegiatan desa yang diadakan di Perpustakaan Bukit Jaya dan melalui media-media, baik itu melalui media cetak berupa koran, media elektronik berupa radio dan media sosial berupa *Facebook*, *Youtube* dan *Instagram*.

Penggunaan strategi komunikasi menjadi sangat penting untuk menunjang suatu perpustakaan agar terus bergerak dan berhasil dalam mendorong masyarakat untuk terus mengadopsi literasi membaca sehingga pencapaian literasi membaca terus meningkat. Terdapat tiga alasan yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini. Alasan-alasan tersebut akan dijabarkan di bawah ini :

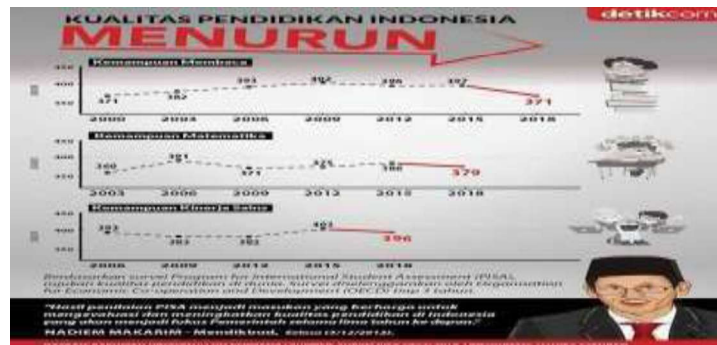
1.1.1 Menurunnya Minat Baca Masyarakat Indonesia

Kualitas pendidikan di Indonesia masih terbilang rendah, bahkan sangat memprihatinkan. Terlihat dari data yang diuraikan *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018, menjelaskan bahwa pendidikan di Indonesia menduduki posisi ke-lima ASEAN. Data PISA juga menunjukkan bahwa nilai kualitas pendidikan terbagi dalam bidang membaca, matematika serta sains, rata-rata Indonesia hanya mendapat skor antara 371 hingga 396. Berisi informasi terperinci tentang nilai membaca (371), matematika (379), dan sains (396). Dari data tersebut menyatakan bahwa nilai minat membaca masyarakat Indonesia mengalami penurunan.

Programme for International Student Assessment (PISA) dirilis oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* pada 2018 tiap 3 tahun memberikan penjelasan bahwa kualitas

pendidikan di Indonesia menurun, adapun data yang dijelaskan pada gambar dibawah ini. Sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kualitas Pendidikan Indonesia Menurun



Sumber: detik.com

Pada gambar di atas, minat baca masyarakat menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara yang disurvei. Thailand menempati peringkat ke-59 dan Botswana termasuk yang terakhir. Finlandia menempati urutan pertama dengan tingkat minat baca yang tinggi, hampir 100%. Dalam kajian UNESCO tentang minat baca, posisi Indonesia adalah 0,001% yang artinya dari 1.000 orang yang berminat membaca hanya 1 orang. Berdasarkan penelitian di atas, minat baca Indonesia sangat jauh tertinggal, hanya 1 poin lebih tinggi dari negara-negara yang disurvei.

Hal ini sangat memprihatinkan di mana seharusnya anak-anak di usia dini didorong untuk membaca buku agar nilai-nilai positif dapat tertanam dan juga dapat terbentuk kepribadian yang baik. Justru sekarang hanya sedikit anak-anak yang mengenal buku bacaan padahal membaca buku dapat meningkatkan pengetahuan, pembentukan kepribadian, wawasan serta dapat mempunyai daya imajinatif yang lebih unggul bahkan dapat memudahkan seseorang dalam menghadapi perkembangan zaman di era yang semakin penuh dengan gejolak.

Menurut Setiawan (2017), membaca buku terutama untuk anak usia dini, bagus dalam mengembangkan otak anak menjadi lebih baik dan mengenalkan sejumlah besar kosakata baru, terutama jika anak berada pada tahap perkembangan bahasa, dan juga dapat menumbuhkan imajinasi anak, membiasakan anak membaca kata-kata dan akhirnya membuat mereka lama-kelamaan suka menulis kemudian dapat meningkatkan hubungan antara anak dan orang tua, mengembangkan keterampilan mendengarkan, konsentrasi, memori ingat, mengajarkan arti kata, memperkenalkan gambaran konsep, ilustrasi, buku untuk anak-anak serta proses belajar dari orang tua.

Gambar 1.2
Minat Baca di Indonesia



Sumber: bps.go.id

Data di atas menunjukkan bahwa setiap tahunnya minat membaca mengalami penurunan yang diawali tahun 2003 dengan persentase (23,70%) dan mengalami penurunan sampai tahun 2015 dengan persentase (13,11%) berbanding terbalik dengan masyarakat menonton televisi yang tiap tahunnya mengalami fluktuatif tahun 2003 dengan persentase

(84,94%), tahun 2012 dengan persentase (91,68%) dan sampai tahun 2015 hanya turun sedikit dengan persentase (91,47%). Dapat disimpulkan mayoritas masyarakat lebih suka menonton televisi daripada membaca. Masyarakat dominan lebih mempercayai teknologi yang diyakini dapat menjadi pemenuhan kebutuhan seperti *gadget* yang dipenuhi media sosial yang beragam dan fitur yang lengkap dalam pengekposan diri, penemuan informasi maupun televisi berisikan program yang menarik bahkan hanya sedikit anak-anak yang mengenal buku bacaan.

Tercatat pada Perpustakaan Nasional, di Indonesia pengguna internet sampai 132,7 juta jiwa kemudian di tahun 2016 berkisar 86,3 juta jiwa yang berasal dari Pulau Jawa. Ini seharusnya yang menjadi sumber bacaan akurat yakni buku malah beralih ke teknologi yang serba instan seperti *gadget*, televisi dan lainnya. Hal ini berefek pada lunturnya budaya literasi di masyarakat. Kondisi ini seharusnya ditindak lanjuti, sebab lama kelamaan hal ini bisa menjadi masalah besar. Seperti halnya persaingan kerja semakin ketat dan mempersulit masa depan anak-anak, jika minat baca anak-anak kurang maka akan berakibatkan ketertinggalan atau tersisihkan terhadap anak-anak yang rajin membaca. Oleh sebab itu, terobosan perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi sangat diperlukan.

1.1.2 Jumlah Koleksi Buku Bacaan di Perpustakaan Desa Bukit Jaya Masih Kurang

Budaya membaca di kalangan anak-anak dan remaja sangatlah penting, karena membaca dapat memperkaya kosakata, meningkatkan kecepatan membaca, meningkatkan pemahaman mengenai makna, struktur kata, sementara untuk remaja akan membentuk remaja yang berintelektual, serta memiliki kepribadian yang luhur. Hal itu dibuktikan dengan

perkembangan cara berfikir mereka untuk kedepan serta kritis dengan lingkungan mereka. Mewujudkan hal tersebut sebuah perpustakaan hendaknya di tata senyaman dan semenarik mungkin agar anak-anak merasa betah berada di perpustakaan, selain itu, ketersediaan koleksi buku bacaan merupakan modal utama bagi sebuah perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca dikalangan anak-anak, remaja, maupun masyarakat umum (Elfisa & Yunaldi, 2012). Perpustakaan Desa Bukit Jaya berdasarkan lokasi sudah cukup strategis untuk dijangkau, khususnya bagi anak-anak maupun remaja, namun yang menjadi kendala yakni, jumlah buku di perpustakaan tersebut. Jumlah koleksi buku yang dimiliki Perpustakaan Desa Bukit Jaya dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1

Data Koleksi Buku Tahun 2022 Perpustakaan Desa Bukit Jaya

No	Klasifikasi	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1	(000) Karya Umum	60 judul	80 eksemplar
2	(100) Filsafat dan Psikologi	52 judul	66 eksemplar
3	(200) Agama	224 judul	312 eksemplar
4	(300) Ilmu-ilmu dan Psikologi sosial	336 judul	940 eksemplar
5	(400) Bahasa	56 judul	100 eksemplar
6	(500) Ilmu-ilmu alam dan Matematika	139 judul	393 eksemplar
7	(600) Teknologi dan Ilmu-ilmu terapan	353 judul	521 eksemplar
8	(700) Kesenian dan Hiburan	339 judul	518 eksemplar

9	(800) Kesastraan	117 judul	146 eksemplar
10	(900) Sejarah, Geografi, dan Disiplin ilmu	38 judul	53 eksemplar
11	Koleksi Anak	21 judul	36 eksemplar
Jumlah		1.735 judul	3.165 eksemplar

Sumber: Perpustakaan Desa Bukit Jaya (Desember, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pengelola Perpustakaan Desa Bukit Jaya masih menemukan kendala pada penyediaan koleksi buku bacaan. Menurut Yulia (2014), koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk didistribusikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Koleksi buku di Perpustakaan Desa Bukit Jaya terbagi menjadi beberapa jenis bahan pustaka seperti karya umum, filsafat dan psikologi, agama, ilmu-ilmu dan psikologi sosial, bahasa, ilmu-ilmu alam dan matematika, teknologi, dan ilmu-ilmu terapan, kesenian hiburan dan olahraga, kesastraan, sejarah, geografi dan disiplin ilmu yang berkaitan serta koleksi anak.

Menurut Rahim (2012:85), untuk menjadikan ruang baca anak menarik untuk dibaca oleh anak-anak, kumpulkan: a) buku teks, yaitu buku atau karangan fiksi atau non fiksi nyata, b) buku sastra anak, yang merupakan cerminan kehidupan sesuai dengan pengalaman tentang kehidupan anak, c) buku referensi, seperti kamus, dan atlas, d) majalah anak, yang memberikan banyak informasi untuk anak-anak sehingga dapat membaca dan menemukan banyak informasi dalam satu buku, e) surat kabar, sebagai bahan bacaan tambahan untuk anak-anak karena surat kabar terbit tiap hari, sehingga memudahkan anak-anak menemukan informasi yang berbeda setiap hari. Berdasarkan data keseluruhan menunjukkan

bahwa koleksi anak di Perpustakaan Desa Bukit Jaya paling rendah dengan jumlah 21 judul dan 36 eksemplar, hal ini dapat menjadi pengaruh pada minat baca anak di Perpustakaan Desa Bukit Jaya.

1.1.3 Perpustakaan Desa Bukit Jaya Memiliki Prestasi yang Menonjol

Salah satu perpustakaan yang peneliti pilih, yakni yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin Kecamatan Sungai Lilin, ada 5 perpustakaan yakni, Perpustakaan Bukit Jaya, Perpustakaan Kencana, Perpustakaan Panca Tunggal, Perpustakaan Sri Gunung dan Perpustakaan Sumber Rezeki. Sementara Perpustakaan yang akan menjadi objek penelitian ini yakni Perpustakaan Bukit Jaya.

Pada masing-masing perpustakaan yang ada di Kecamatan Sungai Lilin, Perpustakaan Desa Bukit Jaya yang menjadi satu-satunya perpustakaan desa yang terpilih sebagai perpustakaan desa terbaik mewakili Sumatera Selatan pada lomba Perpustakaan Umum Terbaik Desa/Kelurahan Tingkat Nasional Tahun 2020. Perpustakaan Desa Bukit Jaya ini didirikan sebagai wadah untuk meningkatkan minat membaca dan belajar anak-anak dan remaja di Desa tersebut,

Meski jumlah koleksi buku masih kurang namun, Perpustakaan Desa Bukit Jaya masih tetap berjalan dan dari penghargaan di atas Perpustakaan Desa Bukit Jaya juga memperoleh program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial tahun 2019 dari Perpustakaan Nasional. Adapun penghargaan bergengsi tersebut antara lain mendapatkan Penghargaan Perpustakaan Desa Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2019 dalam Implementasi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, Juara II Lomba Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan Tingkat Nasional Tahun 2020, Penghargaan Perpustakaan Desa Terbaik Tingkat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020, dan Penghargaan Dokumentasi *Online* Kegiatan Pelibatan Masyarakat Program Transformasi Perpustakaan Berbasis

Inklusi Sosial di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019. Berikut beberapa data yang didapatkan mengenai prestasi yang berhasil diperoleh Perpustakaan Desa Bukit Jaya sampai dengan tahun 2022:

Gambar 1.3
Perpustakaan Meraih Juara II Lomba Perpustakaan Umum
Desa/Kelurahan Tingkat Nasional Tahun 2020



Sumber: Ekbisnews.com

Gambar 1.4
Perpustakaan Desa Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2019 dalam
Implementasi Transformasi Perustakaan Berbasis Inklusi Sosial



Sumber: Perpustades Rumah Baca (*Facebook* Perpustakaan Bukit Jaya)

Gambar 1.5
Penghargaan Perpustakaan Desa Terbaik Tingkat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020



Sumber: Perpudes Rumah Baca (*Facebook* Perpustakaan Bukit Jaya)

Gambar 1.6
Penghargaan Dokumentasi *Online* Kegiatan Pelibatan Masyarakat Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019



Sumber: Perpudes Rumah Baca (*Facebook* Perpustakaan Bukit Jaya)

Penghargaan tersebut diberikan berdasarkan parameter penilaian, antara lain merangsang kreativitas pengelola Perpustakaan Desa Bukit Jaya untuk meningkatkan kualitas dan intensitas layanan perpustakaan masyarakat pedesaan serta terwujudnya pemerataan akses informasi. Sederhananya seperti ini, dapat dilihat literasi membaca sangat rendah maka membutuhkan perantara untuk terus menggerakkan literasi membaca agar literasi di Indonesia terus meningkat. Perpustakaan menjadi salah satu perantara dalam peningkatan literasi membaca. Peran pustakawan dalam perpustakaan selaku penyampai informasi sangat dibutuhkan agar apa yang disampaikan dapat sampai kepada komunikan. Komunikasi diperlukan karena sebegus apapun perpustakaan tidak akan lengkap jika tidak saling berinteraksi dan berkomunikasi baik antar pustakawan maupun pustakawan dan masyarakat. Strategi komunikasi digunakan agar pesan yang disampaikan dengan mudah dapat diterima, dimengerti dan dapat mengubah perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi. Maka dari itu, keterampilan pustakawan dianggap penting karena menurut peneliti kewajiban seorang pustakawan yakni memberikan layanan terbaik kepada masyarakat, dan mempromosikan suatu informasi baik itu di dalam perpustakaan maupun kepada masyarakat dapat dilihat di Perpustakaan Desa Bukit Jaya yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin.

Dari beberapa penghargaan yang diterima Perpustakaan Desa Bukit Jaya bahwasanya membuat perpustakaan semakin dikenal masyarakat khususnya masyarakat Desa Bukit Jaya serta menjadi pilihan masyarakat untuk memperluas wawasan dan kualitas diri yang lebih baik lagi. Penghargaan ini menggambarkan hasil penerimaan masyarakat terhadap Perpustakaan Desa Bukit Jaya yang telah membantu dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Penghargaan ini tidak luput dari upaya pengelola Perpustakaan Desa Bukit Jaya dalam memberikan layanan terbaik untuk

masyarakat, bukan hanya untuk meminjam buku, tetapi juga sebagai tempat membina masyarakat sehingga dapat membuahakan hasil yang memuaskan atas kepentingan perpustakaan tersebut. Tentunya dengan penghargaan ini dapat menjadi referensi bagi perpustakaan desa lain dan menjadi contoh untuk mendorong minat baca.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti memahami upaya dalam mendorong minat baca, tentu tidak terlepas dari strategi komunikasi yang dilakukan Perpustakaan Desa Bukit Jaya. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk menggali informasi lebih lanjut, dengan melakukan penelitian yang berjudul **Strategi Komunikasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya dalam Mendorong Minat Baca di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Komunikasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya dalam Mendorong Minat Baca di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Perpustakaan Desa Bukit Jaya dalam Mendorong Minat Baca di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dengan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan bagi peneliti serta memperkuat dalam jurusan ilmu komunikasi khususnya di bidang strategi komunikasi dalam mendorong minat baca.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan kritik dan saran bagi Perpustakaan Desa Bukit Jaya dalam mendorong minat baca, memberikan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya terkhusus bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Aprilia, L. (2018). *Strategi komunikasi pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mensosialisasikan Program Smart City*. UIN Jakarta.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Cangara, H. (2022). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djaali. (2015). *Psikologis Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hafied, C. (2014). *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, E. (2015). *Psikologi perkembangan Alih bahasa: dr. Med. Metasari T. dan Dra. Muslichah Z*. Jakarta: Erlangga.
- Jamal, M. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Johnson, G., & Scholes, K. (2016). *Exploring Corporate Strategy-Text and Cases*. Hemel Hempstead: Prentice-Hal.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Setiawan, R. (2017). *Membacakan Nyaring*. Jakarta : PT. Mizan Publika.
- Siagian, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-24. Jakarta: Bumi Aksara.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suryati, A. P. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Yulia, D. (2014). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.

SUMBER JURNAL

- Annisa. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015.). *JOM Fekom*, 4(1), 20–29.
- Alhady, N. C., Salsabila, A. F., & Azizah, N. N. (2018). Penggunaan Smartphone Pada Konstruksi Belajar Siswa MTS Negeri 7 Model Jakarta. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(2), 240-254.
- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak. *Jurnal Arcaya Pustaka*, 2(1), 1-13.
- Asniar, Muharam, L. O., & Silondar, D. P. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa. *Jurnal Bening*, 4(1), 9-16.
- Aulawi, M. B. (2012). Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pustakaloka*, 4(1), 117-127
- Aziz, M. A., Tarmedy, E., & Untung, S. H. (2015). Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Miskin. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 2(2), 233-238
- Cahyo, D. S. (2020). Pengaruh Ketersediaan Buku, Teman Sebaya Terhadap Minat Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa (STABN) Raden Wijaya Wonogiri. *Jurnal PATISAMBHIDA*, 1(1), 85-106

- Dalilan, D. (2021). Literasi Mahasiswa: Studi Kebiasaan dan Sikap Membaca Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan. *Pustakaloka*, 13(1), 1–21.
- Elfisa, M. K., & Yunaldi. (2012). Layanan Anak Pada Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak. *Jurnal Palimpsest*, 4(1), 1–9.
- Hasanah, U., & Warjana. (2019). Pengembangan Pembelajaran Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Daya Baca Siswa. *Jurnal Media Pustakawan*, 26(2), 129-139
- Hawa, A. M., & Putra, L. V. (2018). PISA Untuk Siswa Indonesia. *Journal of Primary and Children's Education*, 1(1), 1-8
- Idhamani, A. P. (2020). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 35-41
- Isnaeni, M. (2016). Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMAN 9 Kendari. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 1(3), 1-15.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79-95.
- Khoiruddin, A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat. *Jurnal An-Nafs*, 1(2), 291-319.
- Lestari, M. (2017). Strategi Komunikasi Persuasif dalam Menarik Minat Kreditur Untuk Melakukan Kredit di PT. Adira Finance Pekanbaru. *Jurnal Jom FISIP, Vol.4 No.2*.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(1), 1–7.
- Purwasito, A. (2017). Analisis Pesan Message Analysis. *The Messenger*, 9(1), 19.
- Seyitoglu, F., & Yuzbasioglu, N. (2015). The role of strategic communication in hospitality industry. *The Case Of Antalya*, 2 (2), 16–35.
- Suswandari, M. (2018). Membangun Budaya Literasi Bagi Suplemen Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Dikdas Bantara, Vol.1 No1*.

- Susanto. (2019). Pengaruh Motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, kompetensi, dan komitmen terhadap kinerja karyawan PT.Aksarindo Semarang. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(3), 21–29.
- Yuliani, W. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur“an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya,. "Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 1–6.

SUMBER SKRIPSI

- Triyandra, Annisa Citra. 2017. Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Smart City. Skripsi. Pekan Baru: Universitas Riau.

SUMBER INTERNET

- <https://mubakab.go.id> diakses pada 22 Januari 2022
- <https://www.neliti.com> diakses pada 05 Maret 2022
- <http://bukitjaya.desamuba.id> diakses pada 25 Januari 2022
- www.bps.go.id diakses pada 06 Agustus 2021
- www.detik.com diakses pada 01 Oktober 2021
- www.ekbisnews.com 25 September 2021
- www.kompas.com 31 Maret 2023